

ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA MELALUI

MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*

SECARA DARING DI UPTD SPF SDN ASANTOLA

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ELA LUKITA SARI

1702090059



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

==
BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata -1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 14 Oktober 2021, pada pukul 08 00 WIB sampai dengan selesai Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Ela Lukita Sari
NPM : 1702090059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan (**A -**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr.H.Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuwarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj Dewi Kesuma NST. M.Hum
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

1.
2.
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ela Lukita Sari

N PM : 1702090059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring di UPTD SPF SDN Asantola.

Saya layak di sidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



(Prof. Dr. Effrianto Nasution, S.Pd, M.Pd) (Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd)

ABSTRAK

Ela Lukita Sari, 1702090059, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola. 2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak siswa masih kurang berperan dalam pembelajaran. Dimana guru hanya menilai kemampuan kognitif siswa dan belum mengarah pada pengasahan kemampuan berfikir kreatif, sehingga kemampuan berfikir kreatif siswa masih minim dan belum bisa dibilang berfikir kreatif. Proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran langsung, belum diterapkan model pembelajaran PjBL dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum membantu meningkatkan berfikir kreatif siswa. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran *Project Based Learning* di UPTD SPF SDN Asantola.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi penelitian adalah seluruh jumlah siswa di UPTD SPF SDN Asantola yang berjumlah 150 siswa. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas V Di UPTD SPF SDN Asantola yang berjumlah 22 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif siswa dan variabel terikat adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran *project based learning* yaitu berupa lembar validasi instrument. Uji prasyarat analisi yang digunakan yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil nilai pretest kemampuan berpikir kreatif siswa 25 % dan termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan hasil nilai posttest kemampuan berpikir kreatif siswa 79,55 % dan termasuk dalam kategori tinggi.

Kata kunci: kemampuan berpikir kreatif siswa, model pembelajaran *project based learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul "**ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING SECARA DARING DI UPTDN SPF SDN ASANTOLA**". Dan tidak lupa shalawat beriringkan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini penulisan mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta Anhar Sitanggang dan ibunda tercinta Masnur yang telah membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moril dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada kedua orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd** selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** dan Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku wakil dekan I dan III fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd** selaku ketua program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku sekretaris program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd** selaku dosen pembimbing telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Saudara sarahim dan sekandung **Ermi Cennedy St, Enda Aprilia Shanti St S.Pd dan Era Azilatul Iimi St** yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis **Rismay Lanum Sari, Rizky Amalia, Sri Kumala Dewi, Nisa Fahmi Damanik, Siska,** dan **Nurul Syafiah** juga seluruh teman-teman kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU stambuk 2017.
10. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan ribuan terimakasih, dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan gelar dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Oktober2021

Penulis

ELA LUKITA SARI

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Kemampuan Berfikir Kreatif	8
a. Pengertian Berfikir Kreatif.....	8

b.	Kriteria Kemampuan Berfikir Kreatif	10
c.	Proses Berfikir Kreatif	14
d.	Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berfikir Kreatif ..	15
2.	Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	17
a.	Pengertian <i>Project Based Learning</i>	17
b.	Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	18
c.	Prinsip-prinsip <i>Project Based Learning</i>	20
d.	Langkah-langkah <i>Project Based Learning</i>	21
e.	Manfaat <i>Project Based Learning</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN		24
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B.	Populasi dan Sampel	24
C.	Variabel Penelitian	25
D.	Defenisi Operasional Variabel	25
E.	Instrumen Penelitian.....	27
F.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....		34
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	34

B. Hasil Uji Prasyarat	33
1. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	33
C. Uji Hipotesis	37
D. Pembahasan dan Hasil Pembahasan.....	40
E. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 langkah-langkah <i>Project Based Learning</i>	21
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ciri-ciri Kreativitas	11
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	24
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif	27
Tabel 3.3 Penskoran	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	35
Tabel 4.2 uji Reliabilitas Statistik	36
Tabel 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif siswa Pretest	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Pretest Uji Hipotesis	38
Tabel 4.5 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Posttest.....	39
Tabel 4.6 Hasil Posttest Uji Hipotesis	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	46
Lampiran 2 Lembar Soal uraian	54
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	56
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	57
Lampiran 5 Pretest dan Postest	58
Lampiran 6 Tabel Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pretest dan Posttest.....	60
Lampiran 7 Dokumentasi Gambar	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas mencakup segala tindakan dan upaya generasi tua untuk membekali anak-anaknya dengan pengetahuan, nilai, dan keterampilan, yang semuanya dapat menjadi cakap dalam kehidupan, baik jasmani maupun rohani. Pendidikan Pratama (2019: 1) adalah upaya terarah dan terencana untuk membantu mengembangkan potensi terpendam setiap siswa agar hasil yang dicapai bermanfaat bagi kehidupan siswa, orang lain, dan masyarakat.

Pratama (2019:1) pengertian Pendidikan dalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 20 mengenai Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat (1) dijelaskan seperti dibawah ini: “Pendidikan merupakan suatu usaha sadar terencana demi terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pentingnya program Pendidikan yang terencana dapat menjadi peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, hanya memiliki keterlibatan dan keaktifan siswa melalui pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi dan keaktifan yang dimiliki dalam belajar.

Pendidikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh kesempatan, harapan dan pengetahuan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan tergantung pada kualitas pendidikan yang diberikan. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa yang aktif dalam belajar dan dapat membimbing siswa dalam melakukan perubahan menuju kondisi yang lebih baik.

Hadirnya program 2013 merupakan upaya pemerintah untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia, mengingat persaingan di abad 21 yang membutuhkan sumber daya manusia yang terampil di bidang sains, teknologi, desain teknis dan matematika sehingga pendidikan dapat berinteraksi dengan empat disiplin ilmu.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal. Titik tekan pengembangan Kurikulum 2013 adalah menyempurnakan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran local, nasional, regional dan global di masa depan. Aneka kemajuan dan perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal pada bidang Pendidikan. Oleh karena itu, implementasi Kurikulum 2013 merupakan

Langkah strategi dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.

Noviyana (2017:111) kemampuan berfikir kreatif merupakan kemampuan seseorang yang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Selain itu, kemampuan berfikir kreatif menurut Johnson (Fajarwati, 2011) adalah kemampuan dimana siswa menghasilkan ide-ide yang baru yang dihasilkan dari pemahaman-pemahaman baru. (Hendriana, dkk, 2016:86) Maka siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif akan mampu mencari solusi dengan cara yang baru. Kemampuan ini merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran di sekolah. Berfikir kreatif adalah suatu proses berfikir yang menghasilkan bermacam-macam kemungkinan ide dan cara secara luas dan beragam.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik adalah pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* sehingga dengan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dapat lincer dan luwes dalam berfikir, maupun melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan.

Model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) sebagai model pembelajaran yang kooperatif melibatkan peserta didik dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan. Peserta didik melakukan sendiri penelidikannya, bersama kelompoknya sendiri, sehingga

memungkinkan peserta didik dalam tim tersebut mengembangkan keterampilan melakukan riset yang akan bermanfaat bagi pengembangan kemampuan akademis. Peserta didik merancang, melakukan pemecahan masalah, melaksanakan pengambilan keputusan dan kegiatan penyelidikan dengan cara membuat proyek. PjBL memusatkan diri terhadap adanya sejumlah masalah yang mampu memotivasi, serta mendorong peserta didik berhadapan pada konsep dan prinsip pokok pengetahuan secara langsung sebagai pengalaman tangan pertama atau *hands-on experience*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V, bernama Suita Putri di UPTD SPF SDN ASANTOLA menunjukkan siswa masih kurang berperan dalam pembelajaran. Dimana guru hanya menilai kemampuan kognitif siswa dan belum mengarah pada pengasahan kemampuan berfikir kreatif, sehingga kemampuan berfikir kreatif siswa masih minim dan belum bisa dibilang berfikir kreatif.. Proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran langsung, belum diterapkan model pembelajaran PjBL dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum membantu meningkatkan berfikir kreatif siswa.

Oleh karena itu, seorang guru diharuskan tahu seberapa kreatif siswa dalam memecahkan suatu masalah dan dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan strategi atau model pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dikelas, misalnya model pembelajaran Problem Based Learning (PjBL).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* SECARA DARING DI UPTD SPF SDN ASANTOLA”

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan berfikir kreatif siswa di UPTD SPF SDN ASANTOLA masih rendah.
2. Proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran langsung.
3. Belum diterapkan model pembelajaran PjBL.
4. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum membantu meningkatkan berfikir kreatif siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada dan berdasarkan kemampuan peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran *Problem Based Learning* Secara Daring di UPTD SPF SDN ASANTOLA.

D. Rumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu perlu disusun perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peningkatan kemampuan berfikir kreatif siswa SD kelas V setelah diterapkan model *Project Based Learning*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan:

- 1) Menentukan peningkatan kemampuan berfikir siswa SD kelas V setelah diterapkan model *Project Based Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan ide dan menyelesaikan masalah dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Sehingga pada saat peneliti terjun langsung kelapangan peneliti mempunyai ide-ide kreatif dalam pembelajaran.

- 2) Bagi guru

Bisa dijadikan acuan dalam penerapan pembelajaran yang kreatif dan menarik.

- 3) Bagi siswa

Dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa lebih bisa mengembangkan kemampuan dalam berfikir kreatif.

4) Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas siswa yang berprestasi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Pengertian Berpikir Kreatif

Harfiani, Rizka. Farenza, Robi (2019:142) berpikir kreatif sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Berpikir kreatif adalah kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan semua orang. Terkadang berpikir kreatif terletak pada inovasi yang membantu diri sendiri untuk mengerjakan hal-hal lama dengan cara yang baru. Tetapi pokoknya, ialah memandang dunia lewat cukup banyak mata baru sehingga timbulah solusi-solusi baru, itulah yang selalu memberikan nilai tambahan.

Noviyana (2017:111) Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru dalam bentuk ide dan karya yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

Downing (Sani, 2019: 6) Kreativitas dapat didefinisikan sebagai “proses” yang menciptakan sesuatu yang baru dari suatu elemen yang ada dengan cara menata ulang.

Yahya dalam (Candra, et.al 2019:2439) kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Vionanda, dkk, dalam (Noviyana 2017) menyatakan bahwa kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sementara itu mengartikan kreativitas sebagai kemampuan untuk mencipta atau berkreasi.

Dari teori di atas dapat kita simpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kegiatan yang menciptakan hal-hal baru dengan gagasan yang lebih luas, dan dengan menciptakan kreativitas yang berbeda akan lahir hal-hal baru.

b. Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Torrance dalam (Sani 2019:9) kriteria atau ciri-ciri utama kreativitas verbal adalah kelancaran berpikir (*fluency*), fleksibilitas berpikir (*flexibility*), dan orinalitas (*original thinking*). Kelancaran (*fluency*) adalah jumlah ide-ide orisinal yang dihasilkan. Fleksibilitas (*flexibility*) adalah kemampuan membuat beberapa kreasi secara berbeda untuk satu tantangan. Orisinalitas dapat diinterpretasikan secara statistic sebagai jawaban yang jarang ditemukan dari suatu populasi tertentu. Jadi sebuah ide atau produk yang umum ditemukan bukanlah merupakan suatu ide yang orisinal. Tes kreativitas yang banyak digunakan adalah *Torrance Test Of Creative Thinking* (TTCT). Tes tersebut didasarkan aats teori Guilford tentang pengukuran kemampuan berpikir divergen. Ada dua jenis tes TTCT, yakni TTCT verbal dan TTCT figural. Kreativitas membuat gambar (figural) memiliki ciri tambahan, yakni: ciri elaborasi. Secara umum, kelancaran dapat dinilai dari banyaknya jawaban yang menjawab masalah atau pertanyaan yang diajukan. Keahlian dapat dinilai berdasarkan ide-ide unik (de yang tidak umum) yang dihasilkan. Fleksibilitas dapat dinilai dari ragam atau ragam gagasan yang diajukan/dikembangkan. Meskipun Anda dapat mengevaluasi detailnya berdasarkan detail dari ide yang dikembangkan.

Tabel 2.1 Ciri-ciri kreativitas

Ciri-ciri kreativitas	Indikator	Contoh cara skoring
Kelancaran (fluency)	Jumlah respon yang relevan	Nilai satu untuk setiap respon yang relevan
Keaslian (originality)	Ide-ide yang dihasilkan tidak umum atau unik	Nilai nol untuk setiap respon yang umum. Nilai satu untuk setiap respon yang tidak umum (kurang dari 5% keumum)
Fleksibilitas	Variasi ide yang diajukan/dikembangkan	Nilai satu untuk setiap kategori respon.
Elaborasi	Kerincian ide yang dikembangkan.	Nilai satu untuk setiap respon yang relevan dan rinci.

Ridwan (2019:72) Siswa yang kreatif dapat dibedakan dari siswa yang tidak kreatif berdasarkan ciri-ciri yang ditunjukkan dalam berperilaku. Perlu dipahami bahwa setiap siswa memiliki ciri dominan pada bagian tertentu, dan kadangkala ciri yang lain tidak begitu terlihat.

Ciri-ciri siswa yang kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Mengemukakan ide-ide yang tidak dipikirkan oleh siswa yang lain
- 2) Memiliki keingintahuan yang besar dan Panjang akal
- 3) Terbuka terhadap pengalaman baru

- 4) Suka melakukan eksperimen atau mencoba mengubah hal-hal yang sudah ada
- 5) Menyukai cara tersendiri dalam menunjukkan pemahamannya
- 6) Mengajukan pertanyaan yang kelihatannya menyimpang atau aneh
- 7) Menyukai tugas yang bersifat terbuka dan menantang
- 8) Lebih suka mendiskusikan ide dari pada fakta
- 9) Lebih suka mencoba cara baru untuk menyelesaikan permasalahan, dari pada cara yang sudah dipelajari/diketahui secara umum.

Pada umumnya setiap manusia memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar tentang suatu fenomena yang terjadi dilingkungannya. Orang yang memiliki kreativitas yang tinggi tidak hanya sekedar ingin mengetahui tentang apa yang terjadi, namun juga ingin tahu mengapa dan bagaimana sesuatu tersebut terjadi. Orang kreatif pada umumnya senang melakukan eksperimen atau mencoba sesuatu yang baru. Hal tersebut disebabkan karena merasa tidak puas terhadap hal selama ini digelutinya, sehingga mendorong untuk melakukan hal lain yang dianggap baru. Sikap keterbukaan terhadap pengalaman baru merupakan salah satu ciri orang yang kreatif. Hal tersebut sangat dibutuhkan dalam usaha untuk menentukan sesuatu yang baru.

Orang yang kreatif biasanya tidak menyukai dengan kondisi yang statis, sehingga tidak mau diam. Siswa yang selalu saja melakukan sesuatu biasanya adalah siswa yang kreatif. Mereka kurang menyukai tugas yang terlalu ringan, dan lebih menyukai tugas yang menantang atau tugas yang dianggap cukup berat dan sulit oleh orang yang lain. Ketika dihadapkan pada suatu permasalahan, orang yang kreatif akan berupaya mencari jawaban yang luas dengan sudut pandang (perspektif) yang berbeda dengan orang yang tidak kreatif. Namun, jawaban tersebut dapat dikaitkan dengan alasan yang rasional sehingga dapat diterima oleh orang lain yang memahaminya. Orang kreatif cenderung sering mengajukan banyak pertanyaan dan juga memberikan berbagai macam solusi untuk suatu permasalahan. Siswa yang kreatif pada umumnya memiliki kemampuan abstraksi yang tinggi.

Berlawanan dengan ciri-ciri tersebut, seorang siswa yang tidak kreatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tidak dapat berpikir positif Ketika menghadap suatu permasalahan
- 2) Selalu mengandalkan logika tanpa mau berfikir lateral
- 3) Sangat kritis terhadap diri sendiri
- 4) Takut menggunakan ide baru atau tidak mau mencoba cara yang baru

- 5) Menyukai hal-hal yang bersifat rutin dan sudah dipahami secara jelas
- 6) Takut terlihat bodoh di hadapan orang lain atau takut dianggap bodoh oleh orang lain
- 7) Kurang percaya bahwa banyak orang dapat menjadi kreatif
- 8) Tidak terinspirasi Ketika dihadapkan dengan ide baru atau sebuah tantangan.

Dari ke empat indikator kemampuan berpikir kreatif, indikator yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu variasi ide yang diajukan /dikembangkan.

Baer dalam (Aryana, 2007:675) mengemukakan berfikir kreatif yaitu (1) lancer, adalah kemampuan banyak ide, (2) luwes, adalah kemampuan menghasilkan ide-ide yang bervariasi, (3) orisial, adalah kemampuan menghasilkan ide baru atau ide yang sebelumnya tidak ada, dan (4) memerinci, adalah kemampuan mengembangkan atau menambahkan ide-ide sehingga dihasilkan ide yang rinci atau detail.

c. Proses Berpikir Kreatif

Hafian, Rizuka. Fanreza, Robi (2019: 143) Proses berpikir kreatif merupakan bagian dari proses berpikir kompleks yang dapat dibagi menjadi empat kelompok: pemecahan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kritis, dan berpikir kreatif.

Berpikir kreatif dapat menumbuhkan ketekunan, disiplin diri dan berlatih penuh, meliputi aktivitas mental seperti:

- 1) Mengajukan pertanyaan;
- 2) Mempertimbangkan informasi baru dan ide yang tidak lazim dengan pemikiran terbuka;
- 3) Membangun keterkaitan, khususnya diantara hal-hal yang berdebat;
- 4) Menghubungkan-hubungkan berbagai hal dengan bebas;
- 5) Menerapkan imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda;
- 6) Mendengarkan intuisi.

Fardah 2012 berpikir kreatif dipandang dari sisi proses merupakan respon siswa dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode yang sesuai. Dalam penelitian ini, proses berpikir kreatif dimulai dari siswa mengetahui adanya permasalahan, sampai mengkomunikasikan hasil pemikiran.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Munandar dari Harfiani dkk (2019: 143), ada tiga aspek yang secara umum menjadi ciri orang kreatif.

- 1) Kemampuan kognitif, termasuk disini kecerdasan di atas rata-rata, kemampuan melahirkan gagasan-gagasan baru, gagasan-gagasan yang berlainan, dan fleksibilitas kognitif.
- 2) Sikap yang terbuka, orang kreatif mempersiapkan dirinya menerima stimulasi internal maupun eksternal.
- 3) Sikap yang bebas, otonom dan percaya pada diri sendiri, orang kreatif ingin menampilkan dirinya semampu dan semaunya, ia tidak terikat oleh konvensi-konvensi.

Menurut Uno dan Nurdin (Febrianti, Yeyen. Dkk:2016) menyatakan factor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif yaitu:

- 1) Kepekaan dalam melihat lingkungan: peserta didik sadar bahwa berada ditempat yang nyata.
- 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan: mampu melihat masalah dari segala arah.
- 3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil: Hasrat ingin tahu besar.
- 4) Optimis dan berani mengambil resiko: suka tugas yang menantang.
- 5) Ketekunan untuk berlatih: wawasan yang luas.
- 6) Lingkungan kondusif, tidak kaku, dan otoriter.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa konsep berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan ide dan gagasan baru yang membantunya mencapai berbagai tujuan hidup.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

a. Pengertian Model *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning model*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa mengeksplorasi, mengevaluasi, menafsirkan, dan mengintegrasikan informasi untuk mencapai berbagai hasil belajar seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Hosnan (2013:319), pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media pembelajaran. Menurut Hosnan, model ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman aktivitas yang sebenarnya. Pendidikan, dalam hal ini pengajar, mengarahkan siswa untuk menyelidiki, mengevaluasi, menafsirkan, mengintegrasikan, dan memberikan berbagai bentuk hasil belajar.

Prinsip dan Standar Matematika Sekolah National Council of Mathematics Teachers (NCTM) (2019) menyatakan bahwa

pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa memilih topik, mempresentasikan proyek / produk, dan menyelesaikan presentasi dan rekomendasi. Produk Untuk memecahkan masalah, masalah yang berkaitan dengan dunia nyata, termasuk berbagai bidang tergantung waktu, presentasi oleh guru sebagai moderator. Pembelajaran berbasis proyek adalah studi rinci tentang subjek yang sebenarnya dan sangat berharga bagi perhatian dan usaha siswa. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, pembelajaran berbasis proyek memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi konten dan berkolaborasi menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi mereka.

Purnamaningrum (Suparman. Husen, DwiNastuti. 2015: 368) Pembelajaran berbasis masalah berarti siswa dihadapkan pada masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari, memperoleh pengetahuan sendiri untuk memecahkan masalah, dan berbagai jenis solusi. Pembelajaran yang dilakukan dengan melihat untuk solusi. Tidak hanya mendorong siswa untuk berkreasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif dengan menggunakan

b. Karakteristik *Project Based Learning*

Gear Hosnan (2014: 321). Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang

menarik dan bermakna. Menurut Hosnan's Buck Institute for Education (2014: 321), pembelajaran berbasis proyek PBL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Siswa mengambil keputusan sendiri dalam kerangka kerja yang telah ditentukan Bersama sebelumnya.
- 2) Siswa berusaha memecahkan sebuah masalah atau tantangan yang memiliki jawaban pasti.
- 3) Siswa ikut merancang proses yang akan ditempuh dalam mencari solusi.
- 4) Siswa didorong untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta mencoba berbagai macam bentuk komunikasi.
- 5) Siswa bertanggung jawab mencari dan mengelolah sendiri informasi yang mereka kumpulkan.
- 6) Pakar-pakar dalam bidang yang berkaitan dengan proyek yang dijalankan sering di undang menjadi guru tamu dalam sesi-sesi tertentu untuk memberi pencerahan bagi siswa.
- 7) Evaluasi dilakukan secara terus-menerus selama proyek berlangsung.
- 8) Siswa secara regular merefleksikan dan merenungi apa yang telah mereka lakukan, baik proses maupun hasilnya.

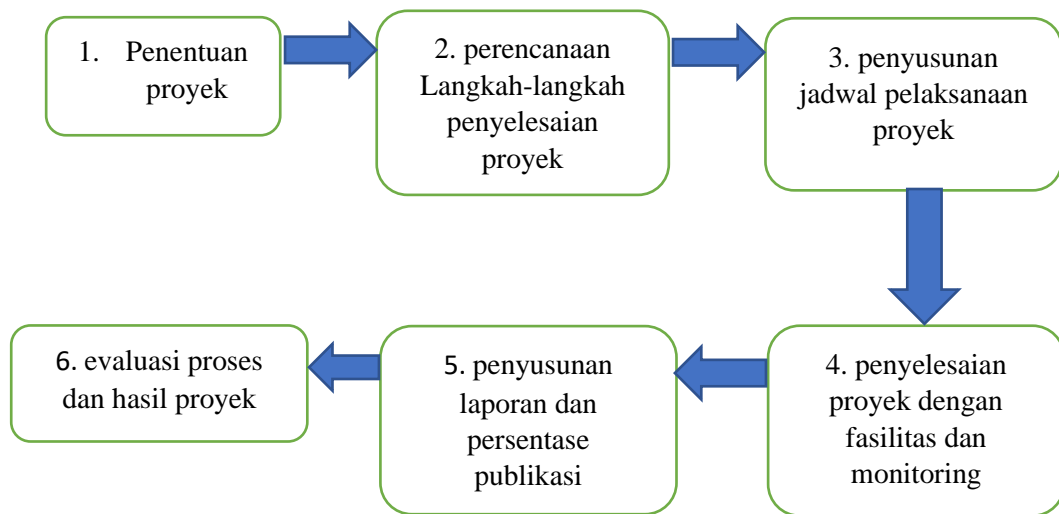
- 9) Produk akhir dari proyek (belum tentu berupa materi, tapi bisa berupa presentasi, drama, dan lain-lain) dipresentasikan didepan umum (maksudnya, tidak hanya pada gurunya, namun bisa juga pada dewan guru, orang tua, dan lain-lain) dan dievaluasi kualitasnya.
- 10) Di dalam kelas dikembangkan suasana penuh toleransi terhadap kesalahan dan perubahan, serta mendorong bermunculnya umpan balik serta revisi.

c. Prinsip-Prinsip *Project Based Learning*

- 1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.
- 2) Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
- 3) Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema/topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan atau hasil karya). Produk, laporan atau hasil karya tersebut selanjutnya dikomunikasikan untuk mendapat tanggapan dan umpan balik untuk perbaikan proyek berikutnya.

d. Langkah-Langkah *Project Based Learning*

Secara umum, Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dapat dijelaskan sebagai berikut:



2.1. Gambar Langkah-langkah PjBL

e. Manfaat *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya. Pelaksanaan PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk menangani tugas desain guru dan pada akhirnya menghasilkan hasil kerja siswa. Manfaat PBL menurut Hosnan (2014:325) adalah:

- 1) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah.
- 3) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
- 4) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas.
- 5) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PBL yang bersifat kelompok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Penelitian

Untuk lokasi yang dilakukan dalam penelitian, peneliti tertarik melakukan penelitian di UPTD SPF SDN ASANTOLA. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2021.

Tabel 3.1 Tabel Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 2021			Keterangan
	Juli	Agustus	Oktober	
Observasi Awal				
perencanaan				
Pembagian Tes				
Pengumpulan Data				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa di UPTD SPF SDN ASANTOLA yang berjumlah 150 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 124125), sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Berdasarkan pengertian di atas, maka sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 22 UPTD Kelas V SPF SDN ASANTOLA.

C. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60) variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) macam variable penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variabel*).

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah berfikir kreatif.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arifin (2014: 190), definisi operasional adalah definisi khusus dari sifat-sifat yang dapat didefinisikan, diamati, dan diterapkan oleh peneliti lain. Ada tiga cara untuk membuat definisi operasional. Yaitu, penekanan pada aktivitas yang perlu

dilakukan, penekanan pada bagaimana aktivitas dilakukan, dan penekanan pada sifat statis dari apa yang mendefinisikan aktivitas. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel nya adalah sebagai berikut:

1. Model Project Based Learning

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah suatu model yang digunakan dalam pembelajaran, model tersebut berbentuk proyek yang didalamnya memuat suatu permasalahan. Model ini digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi seperti pengetahuan keterampilan dan sikap yang dimiliki siswa berdasarkan sebuah pengalaman yang bersifat nyata. Penggunaan model ini bertujuan untuk menjadikan siswa lebih aktif dengan melakukan sebuah percobaan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diperoleh lebih bermakna.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* berpusat pada siswa dengan melibatkan pembelajaran pada kehidupan nyata. Selain itu penggunaan model PjBL pada pembelajaran dapat memberikan peluang pada siswa untuk bekerja secara terstruktur yang dapat menghasilkan suatu karya dari masalah yang diberikan kepada siswa.

2. Kemampuan Berfikir Kreatif

Kemampuan berfikir kreatif adalah suatu kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan pola pikir yang lebih jauh sehingga hal-hal baru muncul dengan mengelaborasi berbagai kreativitas. Anak yang berkemampuan berfikir kreatif biasanya mereka lebih menyukai cara tersendiri untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dan Panjang akal.

E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validas dan reabilitasnya. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa melalui tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal bentuk bebas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif

Jenis Indikator	No Soal
Berpikir lancar (<i>fluency</i>) <ol style="list-style-type: none"> Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan Lancar dalam mengemukakan ide semua gagasannya melalui tulisan Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan 	1,2,3,18,19
Berpikir luwes (<i>flexibility</i>) <ol style="list-style-type: none"> Memberikan macam-macam penafsiran pada suatu gambar, cerita, atau masalah Menggolongkan hal-hal menurut kategori berbeda Memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat temannya pada saat diskusi 	4,5,6,7,8,
Berpikir asli (<i>originality</i>) <ol style="list-style-type: none"> Mengajukan pendapat dengan hal-hal yang baru Memikirkan cara-cara baru dan bekerja untuk menyelesaikannya Ide-ide yang dihasilkan tidak umum atau unik 	9,10,11,12,13
Berpikir merinci (<i>elaboration</i>) <ol style="list-style-type: none"> Memiliki rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana Menambahkan garis-garis, warna-warna dan detail-detail terhadap gambarnya sendiri atau orang lain. Melakukan langkah-langkah terperinci dalam memecahkan masalah 	14,15,16,17,20

Jumlah soal	20
--------------------	-----------

(Sumber: Mutia, 2017:33)

Tabel 3.3 Penskoran

No	Kriteria	Rincian Tingkat Ketercapaian Kriteria	Skor
	Relavansi isi	Isi sepenuhnya sesuai dengan pertanyaan	4
		Isi sebagian besar sesuai dengan pertanyaan	3
		Isi sedikit sesuai dengan pertanyaan	2
		Isi jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan	1
2	Ketuntasan	Jawaban tuntas	4
		Jawaban hampir tuntas	3
		Jawaban kurang tuntas	2
		Jawaban jauh dari kata tuntas	1
3	Pengorganisasian	Amat sistematis	4
		Mendekati sistematis	3
		Sedikit sistematis	2
		Tidak sistematis	1

(Sumber: Sari Dian Purnama, 2017:82)

Rumus:

$$N = \frac{\text{skor perolehan peserta didik}}{\text{skor maksimal tiap butir soal}} \times 100$$

Tes dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Ada pun uji coba instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrument-instrumen. Instrumen yang valid mempunyai

validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Triyono (2017:187) perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Karl Person* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas skor butir soal

N : banyaknya responden

X : skor butir soal

Y : skor total

X^2 : kuadrat skor butir X

Y^2 : kuadrat skor butir Y

XY : perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Jika nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien r_{tabel} dengan derajat kebebasan $(n-2)$. Jika tingkat signifikansi 5% digunakan, perangkat dianggap valid untuk r_{tabel} hitung, tetapi perangkat tidak valid untuk r_{tabel} hitung.

Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut Langkah-langkah untuk uji validitas dengan SPSS 16.0 *for windows*.

Langkah 1: aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2: buat data pada variable view

Langkah 3: masukkan data pada data view

Langkah 4: klik *analyze – correlate – bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlate* masukkan “skor jawaban dan skor total “ke *variable*, pada *correlation coeffiens* klik *pearson* dan pada *test of significance* klik “*two tailed*” – untuk pengisian *statistic* klik *options* akan muncul kotak *statistic* klik “*means and standart deviantions*”, klik “*exclude cases pairwise*” – klik *continue* – klik *OK*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data instrument tersebut sudah baik. Triyono (2017:191). untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrument dengan menggunakan rumus *Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas

k_2 : banyaknya butir soal

s_i^2 : varians skor butir ke-1

s_t^2 : varians skor total

Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 16.0 *for windows*.

Langkah 1: aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2: buat data pada *variable view*

Langkah 3: masukkan data pada *view*

Langkah 4: klik *analyzy – scale – reliability analisis*, akan muncul kotak *reliability analisis* masukkan “semua skor jawaban” ke *items*. Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *scale – klik continue – klik OK*.

F. Teknik Analisi Data

Uji yang digunakan untuk menganalisis data mencakup dua macam uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Triyono (2013:2018) uji normalitas untuk menguji apakah seberapa data sampel mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal dapat digunakan dengan uji Chi Kuadrat.

Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 16.0 *for windows*.

Langkah 1: aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2: buat data pada *variable view*

Langkah 3: masukkan data pada *view*

Langkah 4: klik *analyze – non parametric test – i sample KS* – klik variabel “kelas” dan “nilai” pindahkan atau masukkan pada *test variabel list* – klik Ok.

Langkah 5: kriteria pengambilan keputusan uji normalitas:

Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak normal

Nilai signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang normal

b. Uji Homogen

Uji homogenitas menurut Supardi (2017:189) bertujuan untuk membangkitkan keyakinan bahwa dataset rangkaian analisis berasal dari populasi yang tidak berbeda nyata dengan penelitian ini dalam keragaman.

Dengan demikian peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Berikut Langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS 16.0 *for windows*.

Langkah 1: aktifkan program SPSS 16.0

Langkah 2: buat data pada *variable view*

Langkah 3: masukkan data pada *data view*

Langkah 4: klik *analyze – compare means – one way anova* – klik nilai dan pindahkan/masukkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan/masukkan pada *factor* – klik *options* dan pilih *homogenitas of variance test – continue* – klik Ok.

Langkah 5: kriteria pengambilan keputusan uji normalitas:

Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen

Nilai signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen

2. Uji Hipotesis

Supardi (2017:111) mengatakan bahwa uji hipotesis adalah prosuder yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif presentase.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SDN Asantola”. Penelitian ini memiliki variabel bebas (Model Pembelajaran *Project Based Learning*) dan variabel terikat (Kemampuan Berpikir Kreatif).

Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes soal. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SDN Asantola. Sedangkan tes soal merupakan alat pengumpulan data yang utama dalam penelitian, yaitu mengumpulkan data tentang berpikir kreatif siswa. Sampel penelitian ini adalah 22 siswa kelas V UPTD SDN Asantola.

B. Hasil Uji Prasyarat

uji prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran dalam menunjukkan tingkat kevalidan suatu alat ukur atau instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila

pertanyaan pada kuesioner-kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai yang didapatkan positif maka butir setiap pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan 27 responden maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel *r product momen pearson* dengan *df (degree of freedom) = N-2*, maka $df = 27-2 = 25$. Maka nilai r_{tabel} adalah 0,381. Dan Adapun uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics			
Item	Corrected Item-Total Correlation	R table	Keterangan
Soal 1	0,014	0,381	Tidak Valid
Soal 2	0,509	0,381	Valid
Soal 3	0,039	0,381	Tidak Valid
Soal 4	0,443	0,381	Valid
Soal 5	0,378	0,381	Tidak Valid
Soal 6	0,624	0,381	Valid
Soal 7	0,331	0,381	Tidak Valid
Soal 8	0,436	0,381	Valid
Soal 9	0,493	0,381	Valid
Soal 10	0,256	0,381	Tidak Valid
Soal 11	0,813	0,381	Valid
Soal 12	0,401	0,381	Valid
Soal 13	0,516	0,381	Valid

Soal 14	0,500	0,381	Valid
Soal 15	0,268	0,381	Tidak Valid
Soal 16	0,622	0,381	Valid
Soal 17	0,271	0,381	Tidak Valid
Soal 18	0,357	0,381	Tidak Valid
Soal 19	0,087	0,381	Tidak Valid
Soal 20	0,295	0,381	Tidak Valid

Instrument dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini r_{tabel} nya adalah 0,381. Berdasarkan hasil uji validitas tes yang dinyatakan valid sebanyak 10 dari 20 soal karena $r_{hitung} > 0,381$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha, apabila alat ukur tersebut memiliki koefisien alpha diatas 0.60 maka instrument penelitian dikatakan reliabel. Adapun untuk menguji reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS versi 16.0 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas statistik

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	20

Hasil uji reliabilitas variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diperoleh nilai alpha $>0,60$. Dan hasil uji reliabilitas pada instrument

kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh alpha 0,715. Berdasarkan nilai koefisien yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan variabel-variabel tersebut adalah reliabel.

C. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis yang menggunakan analisis deskriptif presentase hasil pretest kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran *project based learning* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pretest

responden	Pertanyaan										TOTAL	skor_ideal	%	kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
prites	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	skor_ideal	%	kategori
X1	1	1	3	3	2	1	2	3	2	1	19	40	47.5	rendah
X2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	18	40	45	rendah
X3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	19	40	47.5	rendah
X4	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	22	40	55	rendah
X5	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	21	40	52.5	rendah
X6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	rendah
X7	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	20	40	50	rendah
X8	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	16	40	40	rendah
X9	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	18	40	45	rendah
X10	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	20	40	50	rendah
X11	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	18	40	45	rendah
X12	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	20	40	50	rendah
X13	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	20	40	50	rendah
X14	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	16	40	40	rendah
X15	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	16	40	40	rendah
X16	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	20	40	50	rendah
X17	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	18	40	45	rendah
X18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	40	45	rendah
X19	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	20	40	50	rendah
X20	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	19	40	47.5	rendah
X21	1	2	2	1	3	2	2	3	1	3	20	40	50	rendah
X22	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	17	40	42.5	rendah

Kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh dengan mengkategorikan nilai siswa yang diperoleh pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Pretest Uji Hipotesis

Kategori	Interval	responden	presentase
sangat tinggi	91-100	0	0 %
tinggi	76-90,9	0	0 %
Sedang	61-75,9	0	0 %
Rendah	<61	22	100 %

(sumber: Kunandar, 2013:103)

Hasil analisis deskriptif persentase pada tabel diatas menunjukkan dari 22 responden atau sampel terdapat 100 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori rendah, 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang, 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori tinggi, dan 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) yaitu 25 % berada pada rentang nilai interval ≤ 61 % yang berarti dalam kategori rendah.

Hasil analisis deskriptif presentase hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diberikan perlakuan atau sesudah menerapkan model pembelajaran *project based learning* (posttest) pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Posttest

Responden											TOTAL	Skor_ideal	%	Kategori
posttest	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
Y1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35	40	87.5	tinggi
Y2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	34	40	85	tinggi
Y3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35	40	87.5	tinggi
Y4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36	40	90	tinggi
Y5	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	33	40	82.5	tinggi
Y6	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	35	40	87.5	tinggi
Y7	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	34	40	85	tinggi
Y8	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	35	40	87.5	tinggi
Y9	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	33	40	82.5	tinggi
Y10	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36	40	90	tinggi
Y11	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	32	40	80	tinggi
Y12	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37	40	92.5	sangat_tinggi
Y13	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	34	40	85	tinggi
Y14	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	40	92.5	sangat_tinggi
Y15	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37	40	92.5	sangat_tinggi
Y16	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	36	40	90	tinggi
Y17	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	40	92.5	sangat_tinggi
Y18	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	40	85	tinggi
Y19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	40	80	tinggi
Y20	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	40	82.5	tinggi
Y21	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	35	40	87.5	tinggi
Y22	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35	40	87.5	tinggi

Kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh dengan mengkategorikan

nilai siswa yang diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Posttest Uji Hipotesis

Kategori	Interval	Responden	Presentase
sangat tinggi	91 - 100	4	18 %
tinggi	76 - 90,9	18	82 %
sedang	61 - 75,9	0	0 %
rendah	<61	0	0 %

Hasil analisis deskriptif persentase pada tabel diatas menunjukkan dari 22 responden atau sampel terdapat 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori rendah, 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang, 82 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori tinggi, dan 18 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diberikan perlakuan atau menggunakan model pembelajaran *project based learning* (posttest) adalah 79,55 % berada pada rentang nilai interval 76-90,9 % yang berarti dalam kategori tinggi. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kela V di UPDT SPF SDN Asantola termasuk dalam kategori tinggi.

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* secara daring di UPTD SPF SDN Asantola. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil dari penelitian dimana hasil dari uji hipotesis yang menggunakan analisis deskriptif presentase diperoleh hasil pretest kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran *project based learning* dimana dari 22 responden atau sampel terdapat 100 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori rendah, 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang, 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori tinggi, dan 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata kemampuan berpikir

kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) yaitu 25 % berada pada rentang nilai interval ≤ 61 % yang berarti dalam kategori rendah.

Sedangkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diberikan perlakuan atau sesudah menerapkan model pembelajaran *project based learning* (posttest) Hasil analisis deskriptif persentase dari 22 responden atau sampel terdapat 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori rendah, 0 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang, 82 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori tinggi, dan 18 % kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diberikan perlakuan atau menggunakan model pembelajaran *project based learning* (posttest) adalah 79,55 % berada pada rentang nilai interval 776-90,9 % yang berarti dalam kategori tinggi. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kela V di UPDT SPF SDN Asantola termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan nilai posttest pada kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran *project based learning* termasuk dalam kategori tinggi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rizky Aditia Pratama pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Model PjBL Dengan Pendekatan STEM Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika” dimana hasil dari penelitian nya kemampuan berpikir kreatif siswa termasuk dalam kategori

sedang, sedangkan pada penelitian ini kemampuan berpikir kreatif siswa termasuk dalam kategori rendah.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tentunya peneliti mempunyai keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan tes, sehingga kemungkinan adanya ketidaksesuaian jawaban yang diberikan oleh responden atau sampel dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pretest kemampuan berpikir kreatif siswa 25 % dan termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan hasil nilai posttest kemampuan berpikir kreatif siswa 79,55 % dan termasuk dalam kategori tinggi.

2. Saran

1. Bagi guru

Bisa dijadikan acuan dalam penerapan pembelajaran yang kreatif dan menarik.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan kepada penelitian lain agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola.

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas siswa yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Delia Mutia. 2017. *Pengaruh Penggunaan Microcam Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa SMA Dalam Materi Jaringan Tumbuhan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Candra, Riski Ayu. Prasetya, Agung Tri. Hartati, Ratni. 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Blended Project-Based Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 13 (2) 2437-2446
- Harrfiani, Rizki. Fanreza, Robi. 2019. Implementasi Model Pembelajaran *Lesson Study* Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berfikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. 11 (1) 1979-9950 2598-0033.
- Hidayat, Muhammad Arif. 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Kelompok Kecil Terhadap Kemampuan BERpikir Kreatif dan Pemahaman Pada Siswa MTs Negeri 2 Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Noviyana, Hesti. 2017. Pengaruh Model Project Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *Jurnal Edumath*. 3 (2) 110-117
- Pratama, Rizky Aditia. 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Model PjBL Dengan Pendekatan Stem Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Suarabaya.
- Sani, Ridwan Abdul. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang : Tsmart
- Sari, Dian Purnama. 2017. Pengaruh Model Diskusi Terhadap Keterampilan BERfikir Kreatif Siswa Pada Materi Virus Kelas X di SMA Negeri 5 Palembang. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Lampiran 1 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: UPTD SPF SDN Asantola
Kelas/Semester	: V (lima/ I (Satu)
Tema	: 4. Sehat itu Penting
Subtema	: 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Muatan terpadu	: B. Indonesia, IPA dan SBdP
Pembelajaran	: I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia : 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

: 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator : 3.6.1 Mengklasifikasi jenis-jenis pantun berdasarkan sasaran dan tema.

: 3.6.2 Membandingkan jenis-jenis pantun berdasarkan isinya.

: 4.6.1 Membuat pantun tentang penyakit organ peredaran darah manusia.

: 4.6.2 Membaca pantun dengan lafal intonasi, dan ekspresi yang tepat.

IPA : 3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara Kesehatan organ peredaran darah.

- : 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.
- Indikator : 3.4.1 Mencontohkan penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia.
- : 3.4.2 Memecahkan cara memelihara Kesehatan organ peredaran darah manusia.
- : 4.4.1 Mendesain peta pikiran tentang penyakit organ peredaran manusia dan cara mencegahnya.
- SBdP : 3.1 Memahami gambar cerita
- : 4.1 Membuat gambar cerita.
- Indikator : 3.1.1 Menelaah tema dan isi cerita bergambar.
- : 4.1.1 Mendesain tema, tokoh dan alur cerita gambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video, siswa dapat mencontohkan minimal
2. penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara mandiri selama 5 menit.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat memecahkan minimal 3 cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia secara kritis dengan sikap kerja sama selama 20 menit.
4. Setelah berdiskusi dan mengamati contoh bagan yang disajikan guru,

siswa dapat mendesain peta pikiran tentang penyakit organ peredaran darah manusia dan cara mencegahnya dengan memperhatikan ukuran bagan secara kreatif selama 15 menit.

5. Setelah membaca teks power point, siswa dapat mengklasifikasi minimal 3 jenis pantun berdasarkan sasaran dan tema dengan teliti selama 5 menit.
6. Setelah mencermati contoh pantun pada power point, siswa dapat membandingkan jenis- jenis pantun berdasarkan isinya secara teliti selama 5 menit.
7. Setelah mencermati contoh pantun pada power point, siswa dapat membuat pantun tentang penyakit organ peredaran darah secara kreatif dalam waktu 15 menit.
8. Setelah memperhatikan contoh dari guru, siswa dapat membaca pantun dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat dengan percaya diri selama 3 menit.
9. Setelah membaca cerita bergambar, siswa dapat menelaah tema dan isi cerita bergambar dengan tepat secara mandiri selama 7 menit.
10. Setelah mencermati contoh cerita bergambar, siswa dapat mendesain tema, tokoh, dan alur cerita bergambar dengan kreatif selama 15 menit.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): mandiri, kritis, kerja sama, kreatif, teliti, percaya diri

D. MATERI PEMBELAJARAN

Muatan Pembelajaran	Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
Bahasa Indonesia	Jenis-jenis pantun berdasarkan sasaran dan tema	Jenis-jenis pantun berdasarkan sasaran dan tema	Jenis-jenis pantun berdasarkan tema (selain yang dipelajari dimateri regular)
IPA	Penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah dan cara mencegahnya	Penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah dan cara mencegahnya	Cara merawat penyakit organ peredaran darah manusia
SBdP	Membaca dan mengamati cerita bergambar	Membaca dan mengamati cerita bergambar	Membaca dan mengamati cerita bergambar (isi cerita lebih kompleks)

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : STEAM-TPACK
- Model : *Project Based Learning*
- Metode : Diskusi, Presentasi, Tanya Jawab, Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendelahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam melalui chat. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melihat siswa yang sudah membaca salamnya. 3. Siswa dan guru berdoa Bersama, dipimpin oleh salah seorang siswa 4. Siswa menyimak apresiasi dari guru 	

	<p>tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya, yang disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi sebelumnya, yang disampaikan. 6. Siswa menyimak apresiasi dengan mengingat Kembali organ peredaran manusia. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video tentang penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah. 2. Siswa mencontohkan minimal 4 penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara mandiri. 3. Siswa merumuskan masalah terkait penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia, masalah diarahkan pada penyebab dan cara mencegahnya. 4. Siswa membentuk 7 kelompok dengan masing-masing kelompok 3 orang siswa 5. Siswa memperhatikan instruksi guru cara berdiskusi. 6. Siswa berdiskusi merumuskan masalah dan mencari solusinya, guru membimbing kelompok secara bergantian. 7. Siswa Bersama kelompok membuat laporan hasil diskusi. 8. Siswa menyajikan hasil diskusi didepan kelas secara percaya diri. 9. Siswa dari kelompok lain menanggapi. 10. Siswa bersama guru membahas rumusan masalah dan solusinya 11. Siswa diberikan penguatan dengan memberikan jawaban yang seharusnya. 12. Siswa diberikan kesempatan bertanya 	

	<p>bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa memperhatikan contoh bagan peta pikiran dalam bentuk foto. 14. Siswa mendesain peta pikiran tentang penyakit organ peredaran darah manusia dan cara mencegahnya dengan memperhatikan ukuran bagan secara kreatif. 15. Siswa membaca teks power point tentang jenis pantun yang diberikan guru. 16. Siswa mengklasifikasikan minimal 3 jenis pantun berdasarkan sasaran dan tema dengan teliti. 17. Siswa membandingkan jenis-jenis pantun berdasarkan isinya secara teliti 18. Siswa membuat pantun tentang penyakit organ peredaran darah secara kreatif. 19. Siswa memperhatikan contoh guru membaca pantun. 20. Siswa membaca pantun yang dibuatnya dengan lafal, intonasi, dan ekspresi di depan kelas dengan percaya diri. 21. Siswa membaca cerita bergambar dari buku tema. 22. Siswa menelaah tema dan isi cerita bergambar dengan tepat. 23. Siswa mendesain tema, tokoh, dan alur cerita bergambar dengan kreatif. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. 2. siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru. 4. Kegiatan belajar ditutup dengan doa dan mengucapkan salam. 	

G. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan : Tes
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian

1. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

Asantola, September 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah



H. NANUR, S.Pd
NIP. 196904101989102002



Khusniyah S.Pd.
NIP. 196903271907031001

Guru Kelas V

Mahasiswa/i



Ela Lukita Sari
NPM: 1702090059

Lampiran 2 : Lembar Soal Validitas Kemampuan Berpikir Kreatif

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

A. Petunjuk Umum

Tes ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi kemampuan berpikir kreatif siswa dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda disekolah. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya berdasarkan pikiran anda.

Isilah identitas dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Nomor absen :

B. Petunjuk Khusus

Tulislah pendapat anda dengan baik dan benar pada setiap pertanyaan yang ada di bawah ini:

1. Apa yang dimaksud dengan pantun?
2. Jelaskan fungsi paru-paru dalam proses peredaran darah?
3. Sebutkan ciri-ciri pantun?
4. Apa yang dimaksud dengan sistem peredaran darah besar?
5. Akhir bunyi di akhir baris pada pantun dinamakan?
6. Jelaskan kelebihan dari sistem peredaran darah tertutup?
7. Baris pertama dan kedua pantun disebut?

8. Sebutkan 3 cara yang dapat kita lakukan untuk memelihara Kesehatan organ peredaran darah?
9. Sebutkan cara menjaga Kesehatan organ peredaran darah?
10. Bersepeda adalah contoh olahraga yang bisa membuat jantung kita menjadi?
11. Makan buah-buahan seperti pisang dan alpukat serta mengurangi mengkonsumsi makanan yang menggunakan garam dapur dapat mencegah penyakit
12. Sebutkan penyakit atau gangguan yang menyerang organ peredaran darah pada manusia?
13. Sebutkan 3 lagu yang bertangga nada mayor?
14. Buatlah 2 pantun yang bertema Kesehatan!
15. Akhir bunyi di akhir baris pada pantun dinamakan?

Bacalah pantun berikut untuk menjawab soal nomor 16 – 19!

Bila sedang merasa bosan

Pergilah ke danau naik perahu

Bila anda orang Budiman

Jangan abaikan tanggung jawabmu

16. Amanat yang terkandung dalam pantun diatas adalah?
17. Berdasarkan jenisnya, pantun tersebut termasuk pantun?
18. Jumlah suku kata pada barisan ke empat adalah?
19. Sebutkan Organ yang bertanggung jawab mengalirkan darah keseluruh tubuh adalah?
20. Jantung coroner merupakan salah satu gangguan peredaran darah manusia yang terjadi karena penyumbatan arteri coroner oleh?

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics			
Item	Corrected Item-Total Correlation	R table	Keterangan
Soal 1	0,014	0,381	Tidak Valid
Soal 2	0,509	0,381	Valid
Soal 3	0,039	0,381	Tidak Valid
Soal 4	0,443	0,381	Valid
Soal 5	0,378	0,381	Tidak Valid
Soal 6	0,624	0,381	Valid
Soal 7	0,331	0,381	Tidak Valid
Soal 8	0,436	0,381	Valid
Soal 9	0,493	0,381	Valid
Soal 10	0,256	0,381	Tidak Valid
Soal 11	0,813	0,381	Valid
Soal 12	0,401	0,381	Valid
Soal 13	0,516	0,381	Valid
Soal 14	0,500	0,381	Valid
Soal 15	0,268	0,381	Tidak Valid
Soal 16	0,622	0,381	Valid
Soal 17	0,271	0,381	Tidak Valid
Soal 18	0,357	0,381	Tidak Valid
Soal 19	0,087	0,381	Tidak Valid
Soal 20	0,295	0,381	Tidak Valid

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	20

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.7200	21.377	4.62349	20

Lampiran 5 Pretest dan Posttest

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

C. Petunjuk Umum

Tes ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi kemampuan berpikir kreatif siswa dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda disekolah. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya berdasarkan pikiran anda.

Isilah identitas dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Nomor absen :

D. Petunjuk Khusus

Tulislah pendapat anda dengan baik dan benar pada setiap pertanyaan yang ada di bawah ini:

1. Jelaskan fungsi paru-paru dalam proses peredaran darah?
2. Apa yang dimaksud dengan system peredaran darah?
3. Apa kelebihan daei system peredaran darah tertutup?
4. Sebutkan 3 cara yang dapat kita lakukan untuk memelihara Kesehatan organ peredaran darah?

5. Sebutkan cara menjaga Kesehatan organ peredaran darah?
6. Makan buah-buahan seperti pisang dan alpukat serta mengurangi konsumsi makanan yang menggunakan garam dapur dapat mencegah penyakit?
7. Sebutkan dan jelaskan penyakit atau gangguan yang menyerang organ peredaran darah pada manusia?
8. Sebutkan 3 lagu yang bertangga nada mayor?
9. Buatlah 2 pantun yang mempunyai amanat berupa menjaga Kesehatan!

Bacalah pantun berikut untuk menjawab soal nomor 14-16!

Bila sedang merasa bosan

Pergilah ke danau naik perahu

Bila anda orang Budiman

Jangan abaikan tanggung jawab

10. Amanat yang terkandung dalam pantun diatas adalah?

Lampiran 5 Tabel Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pretest dan Posttest

responden	Pertanyaan										TOTAL	skor_ideal	%	kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
X1	1	1	3	3	2	1	2	3	2	1	19	40	47.5	rendah
X2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	1	18	40	45	rendah
X3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	19	40	47.5	rendah
X4	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	22	40	55	rendah
X5	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	21	40	52.5	rendah
X6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50	rendah
X7	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	20	40	50	rendah
X8	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	16	40	40	rendah
X9	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	18	40	45	rendah
X10	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	20	40	50	rendah
X11	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	18	40	45	rendah
X12	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	20	40	50	rendah
X13	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	20	40	50	rendah
X14	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	16	40	40	rendah
X15	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	16	40	40	rendah
X16	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	20	40	50	rendah
X17	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	18	40	45	rendah
X18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	40	45	rendah
X19	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	20	40	50	rendah
X20	1	2	3	1	2	2	2	3	2	1	19	40	47.5	rendah
X21	1	2	2	1	3	2	2	3	1	3	20	40	50	rendah
X22	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	17	40	42.5	rendah

kategori	interval	responden	presentase
sangat tinggi	91-100	0	0
tinggi	76-90,9	0	0
sedang	61-75,9	0	0
rendah	<61	22	100
		22	100

Rumus : $T \times P_n$

T = Total Jumlah Responden

P_n = Pilihan Angka Skor

$0 \times 4 = 0$
$0 \times 3 = 0$
$0 \times 2 = 0$
$22 \times 1 = 22$
jumlah 22

interpretasi skor perhitungan
$Y = \text{Skor Tertinggi} \times \text{jumlah Responden}$
$X = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden}$

$Y = 4 \times 22 = 88$
$X = 1 \times 22 = 22$

Penyelesaian :
Rumus : $\text{Total skor} / Y \times 100$
$22/88 \times 100$
25 % (rendah)

Responden														
posttest	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	Skor_ideal	%	Kategori
Y1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35	40	87.5	tinggi
Y2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	34	40	85	tinggi
Y3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35	40	87.5	tinggi
Y4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36	40	90	tinggi
Y5	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	33	40	82.5	tinggi
Y6	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	35	40	87.5	tinggi
Y7	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	34	40	85	tinggi
Y8	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	35	40	87.5	tinggi
Y9	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	33	40	82.5	tinggi
Y10	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36	40	90	tinggi
Y11	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	32	40	80	tinggi
Y12	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37	40	92.5	sangat_tinggi
Y13	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	34	40	85	tinggi
Y14	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	40	92.5	sangat_tinggi
Y15	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37	40	92.5	sangat_tinggi
Y16	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	36	40	90	tinggi
Y17	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	40	92.5	sangat_tinggi
Y18	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	40	85	tinggi
Y19	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	40	80	tinggi
Y20	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	40	82.5	tinggi
Y21	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	35	40	87.5	tinggi
Y22	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35	40	87.5	tinggi

Kategori	Interval	Responden	Presentase
sangat tinggi	91 - 100	4	18
Tinggi	76 - 90,9	18	82
Sedang	61 - 75,9	0	0
Rendah	<61	0	0
		22	100

Rumus : $T \times P_n$

T = Total Jumlah Responden

P_n = Pilihan Angka Skor

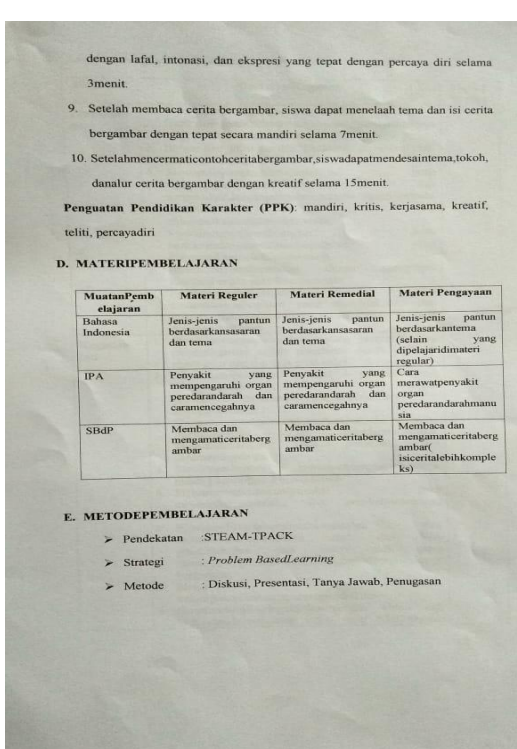
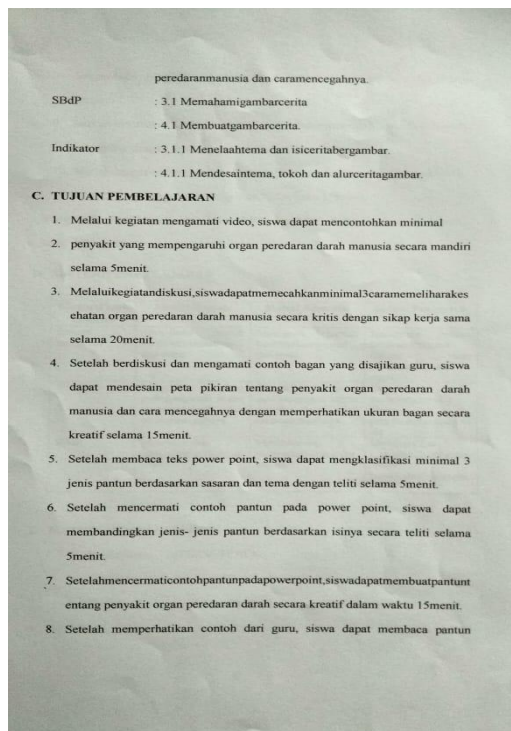
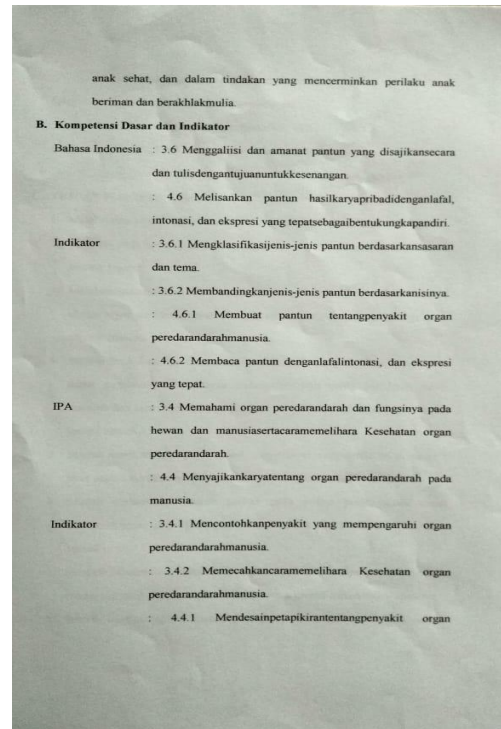
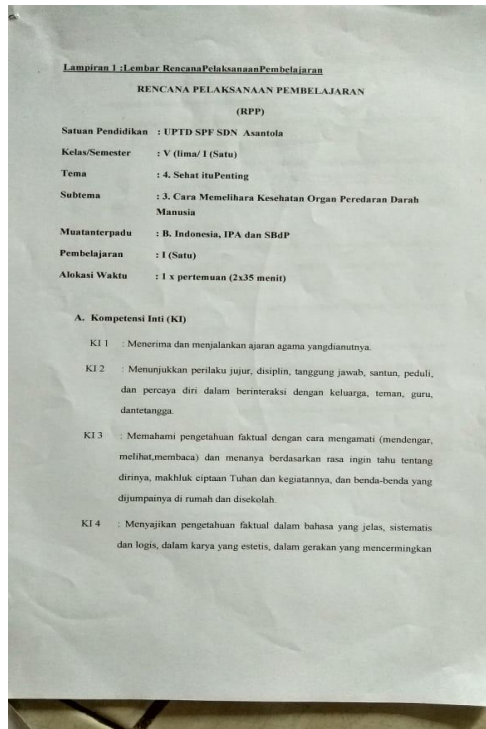
$4 \times 4 = 16$
$18 \times 3 = 54$
$0 \times 2 = 0$
$0 \times 1 = 0$
jumlah 70

interpretasi skor perhitungan
$Y = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$
$X = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden}$

$Y = 4 \times 22 = 88$
$X = 1 \times 22 = 22$

Penyelesaian
Rumus : $\text{Total Skor} / Y \times 100$
$70 / 88 \times 100$
79,55 % (tinggi)

Lampiran 7 Dokumentasi Gambar



F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam melalui chat WA grup salah seorang siswa Guru mengecek kehadiran siswa dengan melihat siswa yang sudah membacanya Siswa dan guru berdoa Bersama, dipimpin oleh salah seorang siswa Siswa menyimak prestasi dari guru dan tentang pelajaran sebelumnya Siswa mengaitkan pengalaman sebagai bekal pelajaran berikutnya, yang disampaikan melalui pesannya Siswa bertanya jawab dengan guru yang berkaitan dengan materi sebelumnya, disampaikan melalui pesannya Siswa menyimak apresiasi dengan mengingat Kembali organ peredaran manusia. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati video tentang penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah yang di share guru melalui WA grup kelas. Siswa menunjukkan minimal 4 penyakit yang mempengaruhi peredaran darah manusia secara mandiri melalui organ chat pesannya. Siswa merumuskan masalah terkait penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia, masalah diarahkan pada penyebab dan cegahannya. Siswa membentuk 5 kelompok dengan masing-masing kelompok 3 orang siswa Siswa memperhatikan instruksi guru cara berdiskusi melalui WA grup kelompok atau video call Siswa berdiskusi merumuskan masalah dan mencari solusi melalui chat dan WA grup kelompok dan video call, guru membimbing dengan mengikuti grup kelompok secara bergantian. Siswa Bersama kelompok membuat laporan hasil diskusi. Siswa menyajikan hasil diskusi melalui video call WA atau dalam bentuk video yang dikirimkan ke 	

	<ol style="list-style-type: none"> WA grup kelas secara percayadiri Siswa dari kelompok lain menanggapi. Siswa bersama guru membahas rumusan masalah dan solusinya Siswa diberikan penguatan dengan memberikan jawaban yang seharusnya. Siswa diberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi. Siswa memperhatikan contoh bagan petapikiran yang sudah dikirimkan guru melalui WA grup dalam bentuk foto. Siswa mendesain petapikiran tentang penyakit organ peredaran darah manusia dan cara pencegahannya dengan memperhatikan ukuran bagan secara kreatif. Siswa membaca catets power point tentang jenis pantun yang diberikan guru dalam bentuk screen melalui WA grup. Siswa mengklasifikasi minimal 3 jenis pantun berdasarkan jenis secara teliti. Siswa membuat pantun tentang penyakit organ peredaran darah secara kreatif. Siswa memperhatikan contoh guru membaca pantun melalui video yang dikirim di WA grup. Siswa membaca pantun yang dibuatnya dengan lantang, intonasi, dan ekspresi yang tepat diupload pada status WA masing-masing. Siswa membaca cerita bergambar yang di share guru dalam bentuk pdf melalui WA grup. Siswa menelaah tema cerita bergambar dengan tepat. Siswa mendesain tema, tokoh, dan alur cerita bergambar dengan kreatif. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru melalui pesannya. Siswa mengerjakan soal evaluasi melalui google form. Siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan melalui chat/pesannya. Kegiatan belajar ditutup dengan berdoa dan mengucap salam. 	

G. PENILAIAN

- Penilaian Pengetahuan : Tes
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian

- Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

Asantola, September 2021

Mengetahui

Guru Kelas V

[Signature]

M. ANANUR, S.Pd
NIP. 196904101989102002

Mahasiswa/i

[Signature]

Ela Lukita Sari
NPM: 1702090059

[Signature]
NIP. 136303271907031001

Lampiran 1 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No. _____
 Date: _____

WANDA = WALYATI KHALISA
 KELAS = V

Jawaban

- 1) Paru-paru merupakan organ pernapasan (pernapasan) yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi (peredaran darah) dalam tubuh vertebrata yg bernapas dengan udara. Fungsinya adalah menyalurkan oksigen dan udara dan karbon dioksida dari darah.
- 2) Sistem peredaran darah atau sistem kardiovaskular terdiri dari berbagai organ yg memiliki fungsi masing-masing. Sistem organ ini memiliki tugas utama untuk mengantarkan oksigen atau nutrisi ke seluruh sel dan jaringan tubuh.
- 3) Kelebihan sistem peredaran darah tertutup adalah:
 - a) Mencegah kebiasaan memekok, olah raga rutin, dan menjaga berat badan.
 - b) Jagaan stres, konsumsi makanan yg bisa memperlancar peredaran darah.
 - c) hipertensi, maulun stroke.
 - d) serangan jantung, stroke, dan gagal jantung.
- 4) Bintang kecil, Ajar Pelman, dan Balonku.

- BOSSY

KISKI

- 1) Paru-paru merupakan organ pernapasan yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi (peredaran darah) dalam tubuh vertebrata yg bernapas dengan udara. Fungsinya adalah menyalurkan oksigen dan udara dan karbon dioksida dari darah.
- 2) Sistem peredaran darah atau sistem kardiovaskular terdiri dari berbagai organ yg memiliki fungsi masing-masing. Sistem organ ini memiliki tugas utama untuk mengantarkan oksigen atau nutrisi ke seluruh sel dan jaringan tubuh.
- 3) Kelebihan sistem peredaran darah tertutup adalah:
 - a) Mencegah kebiasaan memekok, olah raga rutin, dan menjaga berat badan.
 - b) Jagaan stres, konsumsi makanan yg bisa memperlancar peredaran darah.
 - c) hipertensi, maulun stroke.
 - d) serangan jantung, stroke, dan gagal jantung.
- 4) Bintang kecil, Ajar Pelman, dan Balonku.

- BOSSY









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id


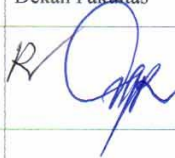
Yth : Bapak/Ibu Ketua
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ela Lukita Sari
 N P M : 1702090059
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ket. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BEASED LEARNING SECARA DARING DI UPTD SDN ASANTOLA	
	PENGARUH MEDIA BUKU ANAK TENTANG PAKAIAN ADAT ACEH DAN SUMATERA BARAT PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI UPTD SDN ASANTOLA	
	ANALISIS KETERAMPILAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS V SEMESTER 1 DI UPTD SDN ASANTOLA	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Juli 2021
 Hormat Pemohon,



ELA LUKITA SARI

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ela Lukita Sari
 NPM : 1702090059
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING SECARA DARING DI UPTD SPF SDN ASANTOLA”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. EMILDA SULASMI, M.Pd.
 Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Juni 2021
 Hormat Pemohon,

Ela Lukita Sari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1656 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2021
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ela Lukita Sari**
 N P M : 1702090059
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **“Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Secara Daring di UPTD SPF SDN Asantolaka “.**

Pembimbing : **Dr. Emilda Sulasmi., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 Juni 2022

Medan, 23 Dzulqaidah 1442 H
 03 Juli 2021 M



Wassalam
 Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
 NIDN. 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
 30 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELA LUKITA SARI
 NPM : 1702090059
 Program Studi : PGSD
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola .

Nama Pembimbing : Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20/03/2021	Perbaiki Tujuan		
22/04/2021	Sesuaiakan dengan Pedoman		
21/05/2021	Tambahan teori		
25/06/2021	Lengkapi daftar Pustaka		
26/06/2021	Acc proposal		Acc Sempurna. Ok

Medan, 26 Juni 2021

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing
 Riset Mahasiswa

Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : ELA LUKITA SARI
 NPM : 1702090059
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Eko Febri Svahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Ela Lukita Sari
 N P M : 1702090059
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 12 Agustus 2021
 Dengan Judul Proposal : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin,

Dikeluarkan di: Medan
 Pada Tanggal : 26 Agustus 2021

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Svahputra Sijegar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

==

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 12 Agustus 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Ela Lukita Sari
NPM : 1702090059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola

Masukan dan saran dari dosen pembimbing :

No	Masukan dan Saran
1.	ikuti saran dari dosen pembahas
2.	perbaiki penulisan berdasarkan pedoman
3.	
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 12 Agustus 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 12 Agustus 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Ela Lukita Sari
 NPM : 1702090059
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran
Project Based Learning Secara Daring di UPTD SPF SDN Asantola

Masukan dan saran dari dosen pembahas :

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaikan tujuan essay bahasa asing
2.	Tambahkan referensi
3.	Simpulan indikator Narisubai penelitian
4.	Perbaiki instrumen penelitian
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 12 Agustus 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Eko Febr Syahputra Siregar, S.Pd.M.Pd.

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ela Lukita Sari
 N P M : 1702090059
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Analisa Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring di UPTD SPF SDN Asantola

Pada hari Jum'at, tanggal 12 Agustus 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 20 Agustus 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabab surat ini, agar disebutkan nomor dan Tanggal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 1792/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 04 Muharram 1443 H
Lamp : ---- 13 Agustus 2021 M
Hal : Permohonan Riset Mahasiswa

Kepada Yth. Bapak Kepala
UPTD SPF SDN Asantola
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat Wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Ela Lukita Sari
N P M : 1702090059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring di UPTD SPF SDN Asantola

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd
0115057302

Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SPF SD NEGERI ASAN TOLA**

Jl. Inpres No. Kampong Asantola Kecamatan Pulau Banyak Barat 24891

Asantola, 23 September 2021

Nomor : 422/071/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian/Riset untuk
Pembuatan Skripsi

Kepada yth;
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
di -
Tempat

Sesuai dengan surat yang permohonan yang kami terima Nomor : 1792/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal 13 Agustus 2021 tentang Permohonan Ijin Penelitian/Riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan tanggal 23 September 2021 s/d 25 September 2021 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama :

Nama : ELA LUKITA SARI
NPM : 1702090059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring di UPTD SPF SD Negeri Asantola

Pada dasarnya kami dari pihak Sekolah tidak merasa keberatan dan memberi ijin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan Penelitian/Riset.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD SPF SD Negeri Asantola



HAFNANUR, S.Pd
NIP. 196904101989102002



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website :
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ela Lukita Sari
NPM : 1702090059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Secara Daring di UPTD SPF SDN Asantola.

Nama Pembimbing : Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10/September/21	Lihat panduan skripsi UMSU		
16/09/21	Penulisan abstrak.		
1/10/21	Perbaikan lampiran		
06/10/21	Selesai skripsi		

Medan, 6 Oktober 2021

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri S Siregar S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd



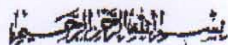
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :2353/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ela Lukita Sari
NPM : 1702090059
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Rabiul Awal 1443 H.
09 Oktober 2021 M

UMSU
Unggul | Cerdas |



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ela Lukita Sari
 NPM : 1702090059
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola*" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

UMSU
 Meterai 10000
 METERAI TEMPEL
 42AJX535610674
 (Ela Lukita Sari)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ela Lukita Sari : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Secara Daring Di UPTD SPF SDN Asantola

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	3%
2	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upi.edu Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
	www.slideshare.net	
9	Internet Source	1%
10	ejournal.uksw.edu Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ela Lukita Sari

NPM : 1702090059

Tempat/Tanggal Lahir : Asantola, 15 Oktober 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun Suka Damai, Desa Asantola, Kec. Pulau Banyak Barat, Kab. Aceh Singkil, Prov Aceh

Anak Ke : 3 (tiga) dari 4 (empat) Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Anhar Sitanggang

Nama Ibu : Masnur

Alamat : Dusun Suka Damai, Desa Asantola, Kec. Pulau Banyak Barat, Kab. Aceh Singkil, Prov Aceh

Pendidikan Formal

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Haloban | Tamat Tahun 2011 |
| 2. SMP Negeri 2 Pulau Banyak | Tamat Tahun 2014 |
| 3. SMA Negeri 1 Pulau Banyak Barat | Tamat Tamat 2017 |